

BAB III

METODE PENULISAN

A. Jenis dan Pendekatan Penulisan

Pada penelitian ini jenis yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). "*Field Research includes a wide variety of methods for studying organizational life in its natural setting with first-hand observations from the viewpoint of a particular individual or group*".¹ dengan pendekatan kualitatif, bertujuan menggali informasi mengenai Pembinaan Adab Sopan Santun Peserta Didik Terhadap Guru Di SMPN 4 Satap Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. Metode yang diterapkan adalah metode deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan mendeskripsikan serta menginterpretasikan objek penulisan secara akurat sesuai dengan keadaan nyata yang diamati. Metode ini memungkinkan penulis memahami fenomena secara lebih mendalam, sehingga hasil penulisan mencerminkan kondisi objektif di lapangan.² Metode ini juga dikenal sebagai metode interpretif karena lebih menitikberatkan pada pemahaman makna di balik data yang diperoleh. Penulis tidak hanya mendeskripsikan fakta, tetapi juga menafsirkan bagaimana dan mengapa fenomena tersebut terjadi, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual terhadap objek yang diteliti.³

¹ Andrew Van de Ven, "Field Research Methods", Published in Joel A. C. Baum Oxford, 2002, h. 867

² Sukardi, *Metodologi Penulisan Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 157.

³ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 8.

B. Subjek dan Objek Penulisan

1. Subjek Penulisan

Subjek penulisan ini yaitu:

- a. Pendidik SMPN 4 SATAP Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu yang merupakan penanggung jawab atas segala kegiatan dan kebijakan yang ada di sekolah.
- b. Peserta didik kelas IX SMPN 4 Satap Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Objek Penulisan

Objek penulisan ini berfokus pada pembinaan adab sopan santun peserta didik terhadap guru serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat proses pembinaan tersebut terhadap guru di SMPN 4 Satap Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. Penulisan ini berupaya memahami bagaimana adab sopan santun dibangun dan dipertahankan di lingkungan sekolah, serta mengeksplorasi tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan pembiasaan sikap hormat dan etika yang baik terhadap guru.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan informasi faktual yang dikumpulkan untuk mendukung penulisan, baik berupa angka maupun deskripsi nyata. Dalam konteks penulisan ini, data berperan penting sebagai dasar analisis dan pemahaman terhadap objek penulisan. Data yang dikumpulkan terdiri dari dua kategori utama: data pokok, yaitu informasi inti yang langsung berkaitan dengan pembinaan adab sopan santun

peserta didik terhadap guru, serta data penunjang, yang meliputi informasi tambahan yang membantu memperjelas dan melengkapi pemahaman terhadap faktor-faktor pendukung dan penghambat pembinaan tersebut.

a. Data Pokok

1) Pembinaan Adab Sopan Santun

a) Berbahasa

b) Berperilaku

c) Berpakaian

2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat Pembinaan Adab Sopan Santun Peserta Didik Terhadap Guru Di SMPN 4 Satap Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu kabupaten Tanah Bumbu, yang meliputi faktor:

a) Pendidik

b) Lingkungan

c) Peserta didik

d) Sosial Media

b. Data Penunjang

Untuk data penunjang dalam penulisan ini ialah data yang berkaitan dengan lokasi penulisan seperti, Sejarah berdirinya SMPN 4 SATAP Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu, Visi, misi, dan tujuan SMPN 4 SATAP Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu, keadaan dewan guru SMPN 4 SATAP Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu, dan keadaan

sarana dan prasarana SMPN 4 Satap Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Sumber Data

- a. Informan, kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik kelas 9 di SMPN 4 SATAP Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.
- b. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang dapat memberikan data-data atau informasi yang berkaitan dengan SMPN 4 Satap Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penulisan ini ialah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana penulis melakukan pengamatan mengenai fenomena, subyek, atau objek yang diteliti untuk memperoleh informasi atau gambaran sesuatu.⁴ *“Observation is a complex research method because it often requires the researcher to play a number of roles and to use a number of techniques”*.⁵ Observasi ini bertujuan memahami peran guru dalam membina akhlak mulia peserta didik melalui kedisiplinan yang diterapkan di sekolah. Fokus utama observasi meliputi penerapan adab sopan santun dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik dalam cara mereka berbahasa, berperilaku, maupun berpakaian. Selain itu, penulis juga

⁴ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 106.

⁵ Lynda M. Baker, "Observation: A Complex Research Method" *Journal Library* Vol.55 No. 01, 2006, 172.

memperhatikan kondisi lingkungan sekolah serta kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembinaan tersebut, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan realitas di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah pecakapan dengan maksud tertentu. “ *An interview is a conversation for gathering information*”.⁶ Penulis menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data secara langsung melalui tanya jawab dengan berbagai pihak di SMPN 4 SATAP Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. Wawancara ini bertujuan menggali informasi mendalam mengenai proses pembinaan adab sopan santun peserta didik terhadap guru, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pembinaan tersebut. Agar wawancara berjalan terarah dan tetap sesuai dengan tujuan penulisan, penulis mempersiapkan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan tujuan dan teori yang relevan dengan topik penulisan. Selain itu, alat perekam juga digunakan sebagai pendukung agar penulis dapat lebih fokus pada proses wawancara tanpa harus terganggu mencatat setiap jawaban secara manual. Hal ini memastikan seluruh informasi yang disampaikan subjek penulisan terekam dengan baik dan dapat dianalisis lebih lanjut secara akurat.

3. Dokumen

⁶ M. Easwaramoorthy & Fataneh Zarinpoush, “Interviewing for Research”, Canada Volunteerism Initiative, 2006.

Dokumen adalah teknik pengumpulan data melalui informasi baik melalui dokumen, gambar, transkrip, dan catatan.⁷ Dokumen yang dianalisis mencakup berbagai bentuk tulisan, seperti catatan harian, biografi, sejarah kehidupan, peraturan, serta kebijakan yang relevan dengan pembinaan adab sopan santun. Selain itu, dokumen visual seperti foto, sketsa, dan rekaman video turut digunakan untuk memperkuat pemahaman terhadap konteks penulisan. Pendekatan ini bertujuan memperkaya data dengan perspektif yang lebih mendalam dan komprehensif. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai sejarah berdirinya SMPN 4 Satap Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu serta mengumpulkan data sekunder yang mendukung penulisan, seperti informasi mengenai jumlah guru dan peserta didik. Dengan menggabungkan studi dokumen bersama metode lainnya, penulis dapat menyajikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kondisi sekolah dan proses pembinaan adab sopan santun peserta didik.

Untuk memperjelas pemahaman mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data yang digunakan, penulis menyajikannya dalam bentuk matriks dibawah ini:

Tabel III.1 Matriks data, sumber data dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok		

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 274.

agar lebih mudah diinterpretasikan. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, serta studi dokumentasi akan dikaji secara mendalam untuk menemukan pola, makna, serta pemahaman yang sesuai dengan tujuan penulisan. Analisis data dilakukan secara sistematis agar hasil yang diperoleh mampu memberikan gambaran akurat mengenai pembinaan adab sopan santun peserta didik di SMPN 4 SATAP Kusan Hilir. Teknik pengolahan data yang digunakan, dalam penulisan ini ialah sebagai berikut:

- a. Koleksi Data, Proses mengumpulkan data utama dan pendukung melalui metode observasi, wawancara, serta dokumentasi.
- b. Penyuntingan (*editing*), Kegiatan meninjau ulang atau memeriksa data yang sudah terkumpul untuk memastikan kelengkapan dan kejelasannya agar lebih mudah dipahami.
- c. Klasifikasi data, Pengelompokan jawaban dari responden dan informan berdasarkan jenis serta bentuk data yang sesuai dengan kebutuhan penulisan.
- d. Interpretasi data, Memberikan pemaknaan dan menjelaskan data yang telah diperoleh dalam bentuk deskriptif, lalu dianalisis agar dapat dipahami dan disajikan dengan baik

2. Analisis Data

Analisis data dalam penulisan kualitatif memiliki peran penting. Dalam penulisan ini, proses analisis dilakukan melalui tiga tahap utama mengacu pada konsep Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

- a. Reduksi data merupakan proses merangkum data, memilih informasi inti, serta memusatkan perhatian pada aspek yang relevan sambil mengabaikan bagian yang tidak diperlukan. Dari proses ini, dicari tema dan pola yang muncul.
- b. Penyajian data dalam penulisan kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti deskripsi singkat, hubungan antar kategori, bagan, flowchart, atau format serupa. Namun, cara yang paling umum digunakan adalah penyajian data yang berbentuk teks naratif. *“Data Display has been considered an important step during qualitative data analysis or the writing up stages”*.⁸
- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi diawali dengan kesimpulan sementara yang bersifat tentatif. Kesimpulan ini dapat mengalami perubahan seiring bertambahnya bukti yang ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya

F. Prosedur Penulisan

Untuk mempermudah pencapaian tujuan penulisan, penulis mengikuti beberapa tahapan yang terdiri dari:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan peninjauan lokasi penulisan.
 - b. Menyusun rancangan proposal.
 - c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.

⁸ Susana Verdine, “Data Display in Qualitative Research”, *International Journal of Qualitative Methods*, 2013, 12.

d. Mengajukan permohonan persetujuan proposal.

2. Tahap Persiapan

a. Melaksanakan seminar proposal setelah mendapat persetujuan.

b. Melakukan revisi proposal berdasarkan masukan dari seminar.

c. Melanjutkan konsultasi dengan dosen pembimbing.

d. Mengajukan surat izin penulisan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

e. Menyampaikan surat izin tersebut kepada pihak yang berwenang.

3. Tahap Penulisan

a. Menghubungi responden dan informan untuk memperoleh data.

b. Melakukan pengumpulan dan pengolahan data.

c. Menganalisis data yang telah diperoleh.

4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir

a. Menyusun data ke dalam bentuk laporan akhir.

b. Melakukan konsultasi dengan pembimbing.

c. Melakukan revisi naskah sesuai saran dan koreksi dari pembimbing.

d. Memperbanyak salinan naskah yang telah disetujui.

e. Mengajukan naskah untuk mengikuti proses munaqasyah.